

**THE RELATIONSHIP INTEREST READING AND THE USE OF
GADGETS WITH LEARNING ACHIEVEMENT IN RIAU
UNIVERSITY ECONOMIC EDUCATION**

Meisy Permaisela¹, Henny Indrawati², R M Riadi³

Email: meisypermaisela30@yahoo.com¹, henny.indrawati@lecturer.unri.ac.id², rmriadi75@gmail.com³
Phone Number: 085263135483

*Economic Education Studies Program
Departement of Social Science
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

***Abstract:** This research is conducted aims determine the relationship reading interest and use of gadgets with learning achievement in Riau's Economic Education. The samples in this research were 112 people by the using random samping. The data collected by using questionnaires and documentation and analysis with descriptive analysis and correlation. Research results founded learning achievement in the quite good category, interest reading in the category is very high, and use of gadgets in the category is very high. Interest reading and the use of gadgets are positively correlated with learning achievement both simultaneously and partially. This shows interest reading and use of gadgets can improve learning achievement. That is, the higher interest reading and use of gadgets, the higher learning achievement in Riau University Economic Education.*

Key Words: *Reading Interest, Use of Gadget, Learning Achievement.*

HUBUNGAN MINAT MEMBACA DAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS RIAU

Meisy Permaisela¹, Henny Indrawati², R M Riadi³

Email: meisypermaisela30@yahoo.com¹, henny.indrawati@lecturer.unri.ac.id², rmriadi75@gmail.com³

Phone Number: 085263135483, 081365937093, 085265633211

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan minat membaca dan penggunaan gadget dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Jumlah sampel penelitian 112 orang yang ditentukan dengan *random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan korelasi. Hasil penelitian menemukan prestasi belajar pada kategori cukup baik, minat membaca pada kategori sangat tinggi, dan penggunaan gadget pada kategori sangat tinggi. Minat membaca dan penggunaan gadget berkorelasi positif dengan prestasi belajar baik secara simultan maupun parsial. Hal ini menunjukkan minat membaca dan penggunaan gadget bisa meningkatkan prestasi belajar. Artinya, semakin tinggi minat membaca dan penggunaan gadget maka, semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.

Kata Kunci: Minat Membaca, Penggunaan Gadget, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk kehidupan manusia, karena pendidikan berkaitan erat dengan kualitas seorang manusia, dan untuk meningkatkan potensi, kecakapan dan karakteristik manusia serta menjadikan generasi muda untuk lebih maju dan berkembang (Sukmadinata, 2012). Pendidikan yang berhasil biasanya dilihat dari seberapa besar pencapaian yang diperoleh peserta didik melalui hasil belajar (Indrawati dan Caska, 2019).

Menurut Nana Sudjana (2013) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh individu setelah menerima pengalaman belajarnya. Untuk melihat tinggi rendahnya hasil belajar mahasiswa dapat dinilai dari prestasi belajarnya.

Prestasi belajar diartikan sebagai seberapa jauh hasil-hasil yang telah dicapai mahasiswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu.

Keberhasilan prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan IPK yang umumnya diperoleh melalui proses kuliah, selama periode tertentu dan diukur dengan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi dan keaktifan di Kelas dan sebagainya. Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Riau dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi IPK Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau Tahun 2017 dan 2018

| IPK | IPK Tahun 2017 | | IPK Tahun 2018 | |
|-----------|----------------|------|----------------|------|
| | Angkatan | | Angkatan | |
| | 2016 | 2017 | 2016 | 2017 |
| 3.75-4.00 | 1 | 15 | 1 | 7 |
| 3.51-3.75 | 19 | 28 | 19 | 27 |
| 2.75-3.50 | 55 | 34 | 55 | 43 |
| 1.00-2.50 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 0.00 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| Total | 77 | 79 | 77 | 79 |

Sumber: Bagian Kemahasiswaan FKIP Universitas Riau 2019.

Data Tabel 1 menunjukkan IPK mahasiswa banyak mengalami penurunan dan masih tergolong rendah. Penyebabnya diduga karena kurangnya kemaun membaca dan kurangnya keinginan mahasiswa untuk membaca. Mahasiswa hanya membaca jika ada ujian, dan adanya keterpaksaan dari dosen.

Slameto (2013) menyatakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah minat belajar dan minat membaca. Minat membaca seseorang dapat dilihat dari kesenangannya dalam membaca. Oleh sebab itu, membaca merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang minat membacanya tinggi, dapat dengan giat dalam memperluas pengetahuannya serta hasil belajar yang diterimanya dapat mencapai tujuan secara optimal (Sayidati dan Lucky, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Da'watul Anis ma'ruf (2018) menemukan ada hubungan positif minat membaca dengan prestasi belajar. Artinya semakin tinggi minat membaca maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh. Selain minat membaca,

penggunaan gadget juga dapat meningkatkan prestasi belajar karena gadget digunakan oleh mahasiswa untuk membantu menyelesaikan tugas kuliah (Beauty Manumpil, dkk 2015). Sementara itu, penelitian Sayidati Hapsari dan Lucky Rachmawati (2018) menemukan ada hubungan positif antara minat membaca dan penggunaan gadget dengan prestasi belajar. Artinya minat membaca dan penggunaan gadget secara bersama-sama meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini penting untuk dilakukan dengan judul “Hubungan Minat Membaca dan Penggunaan Gadget dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Riau”.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2016 dan 2017 dengan jumlah 156 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *random sampling*. Jumlah sampel penelitian 112 orang yang diperoleh dari rumus *slovin*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh berupa tanggapan responden tentang minat membaca dan penggunaan gadget mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 di Universitas Riau.
- 2) Data sekunder, yaitu nilai IPK Semester Ganji Tahun 2020.

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan digunakan angket dengan indikator variabel penelitian pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator Variabel Penelitian

| No | Variabel | Sub Variabel | Indikator | No Butir | |
|----|--------------------|-----------------------------------|---|----------|---------|
| | | | | Positif | Negatif |
| 1 | Minat Membaca (X1) | 1. Perasaan Senang Membaca Buku | 1. Semangat dalam membaca buku | 1, 2, 3 | 3 |
| | | 2. Kebutuhan Terhadap bacaan buku | 1. Kesadaran sebagai mahasiswa untuk membaca buku | 5, 7 | 6 |
| | | | 2. Kesadaran akan pentingnya buku | 8,9,11 | 10 |
| | | 3. Ketertarikan Terhadap Buku | 1. Ketertarikan untuk membaca buku | 12, 14 | 13 |
| | | | 2. Ketertarikan terhadap buku bacaan | 15 | 16 |
| | | 4 Keinginan membaca buku | 1. Memanfaatkan waktu membaca | 17, 19 | 18 |

| | | | | |
|---|----------------------------------|--|-----------------|----------|
| | 5. Keinginan Mencari bacaan buku | 1. Memilih buku bacaan 2. Keinginan mencari sumber bacaan buku | 21, 22 23 | 20 24 |
| 2 | Penggunaan Gadget (X2) | 1. berapa lama menggunakan gadget dalam mengerjakan tugas 2. berapa lama menggunakan gadget untuk mencari informasi terbaru 3. berapa kali menggunakan gadget pada proses pembelajaran | | |
| 3 | Prestasi Belajar (Y) | Nilai IPK | Semester Ganjil | |

Sumber: Beauty Manumpil (2015), Riski Desti Utami, dkk (2018), Wahyu (2016).

Data dianalisis secara deskriptif dan korelasi. Analisis deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul, dengan kata lain analisis deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Sedangkan korelasi, yaitu suatu penelitian yang melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan, adakah hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Diduga ada hubungan antara minat membaca dan penggunaan gadget dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.
- 2) Diduga ada hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.
- 3) Diduga ada hubungan antara penggunaan gadget dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dan penggunaan gadget dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 dan 2017 Universitas Riau. Hipotesis yang telah diajukan diuji dengan melihat tingkat signifikansi dari korelasi *product moment*. Jika tingkat $\text{sig} < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika tingkat $\text{sig} > 0,05$, maka, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk melihat besarnya korelasi antara variabel dependen dan independen dianalisis nilai koefisien korelasi. Adapun interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Korelasi r

| R | Interpretasi |
|-----------|---------------|
| 1 | Sempurna |
| 0,81-0,99 | Sangat kuat |
| 0,61-0,80 | Kuat |
| 0,41-0,60 | Sedang |
| 0,21-0,40 | Rendah |
| 0,01-0,20 | Sangat rendah |

Sumber: Sugiyono (2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif

Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada Semester Ganjil Tahun 2020. Prestasi belajar yang dicapai dinyatakan dalam bentuk angka dengan Kriteria Ketuntasan Minimal C (2.00) yang disebut dengan IPK. Jadi, mahasiswa memperoleh > C maka mahasiswa dikategorikan tuntas. Frekuensi prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau

| Skor 100 | Nilai Mutu | Angka Mutu | Sebutan Mutu | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------------|------------|------------|---------------|-----------|----------------|
| $X \geq 85$ | A | 4.00 | Sangat Baik | 4 | 3,57 |
| $80 \leq X < 85$ | A- | 3,75 | | | |
| $75 \leq X < 80$ | B+ | 3.50 | | | |
| $70 \leq X < 75$ | B | 3.00 | Baik | 53 | 47,32 |
| $65 \leq X < 70$ | B- | 2.75 | | | |
| $60 \leq X < 65$ | C+ | 2.50 | Cukup | 55 | 49,11 |
| $55 \leq X < 60$ | C | 2.00 | | | |
| $40 \leq X < 55$ | D | 1.00 | Kurang | 0 | 0 |
| $X < 40$ | E | 0.00 | Sangat Kurang | 0 | 0 |
| Jumlah | | | | 112 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian (Lampiran 5).

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau dalam kategori cukup (49,11%).

Minat Membaca

Minat membaca adalah hasrat yang kuat baik disadari ataupun tidak yang terpuaskan lewat perilaku membacanya. Untuk mengetahui minat membaca mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Membaca Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau

| No | Kategori | Klasifikasi | Frekuensi | Persentase% |
|--------|---------------|-------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 78-96 | 56 | 50 |
| 2 | Tinggi | 60-78 | 51 | 45,54 |
| 3 | Cukup | 42-60 | 5 | 4,46 |
| 4 | Rendah | 20-42 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 112 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian (Lampiran 2).

Berdasarkan Tabel 5 mahasiswa dapat dilihat bahwa kondisi minat membaca mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas dalam kategori sangat tinggi. Hasil Tabel 5 didukung oleh 5 indikator minat membaca, yaitu dengan hasil sebagai berikut:

1) Perasaan Senang Membaca Buku

Indikator perasaan senang membaca buku terdiri 6 pernyataan. Berdasarkan dari kuesioner masing-masing responden dalam penelitian ini didapatkan gambaran sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Perasaan Senang Membaca Buku

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase% |
|--------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 54 | 48,21 |
| 2 | Tinggi | 52 | 46,43 |
| 3 | Cukup | 6 | 5,36 |
| 4 | Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | 112 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian (Lampiran 2).

Berdasarkan Tabel 6 indikator dari perasaan senang membaca buku dalam kategori sangat tinggi. Artinya mahasiswa merasakan sangat senang terhadap aktivitas membaca buku.

2) Kebutuhan Terhadap Bacaan Buku

Indikator kebutuhan terhadap bacaan buku terdiri dari 7 pernyataan. Berdasarkan dari kuesioner masing-masing responden dalam penelitian ini didapatkan gambaran sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kebutuhan Terhadap Bacaan Buku

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase% |
|--------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 57 | 50,89 |
| 2 | Tinggi | 52 | 46,43 |
| 3 | Cukup | 3 | 2,68 |
| 4 | Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | 112 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian (Lampiran 2).

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa indikator dari kebutuhan terhadap bacaan buku dalam kategori sangat tinggi. Artinya mahasiswa sangat tinggi kebutuhan terhadap bacaan buku.

3) Ketertarikan Terhadap Buku

Indikator ketertarikan terhadap buku terdiri dari 5 pernyataan. Berdasarkan kuesioner masing-masing responden dalam penelitian ini didapatkan gambaran sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kebutuhan Terhadap Buku

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase% |
|--------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 58 | 51,79 |
| 2 | Tinggi | 49 | 43,75 |
| 3 | Cukup | 5 | 4,46 |
| 4 | Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | 112 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian (Lampiran 2).

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa indikator dari ketertarikan terhadap buku dalam kategori sangat tinggi. Artinya mahasiswa sangat tinggi kebutuhan terhadap buku.

4) Keinginan Membaca Buku

Indikator keinginan mencari bahan bacaan buku terdiri dari 3 pernyataan. Berdasarkan kuesioner masing-masing responden dalam penelitian ini didapatkan gambaran sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Keinginan Membaca Buku

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase% |
|--------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 56 | 50 |
| 2 | Tinggi | 53 | 47,32 |
| 3 | Cukup | 3 | 2,68 |
| 4 | Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | 112 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian (Lampiran 2).

Berdasarkan Tabel 9 terlihat bahwa indikator dari keinginan membaca buku dalam kategori sangat tinggi. Artinya mahasiswa sangat tinggi keinginan membaca buku.

5) Keinginan Mencari Bahan Bacaan Buku

Indikator keinginan mencari bahan bacaan buku terdiri dari 5 pernyataan. Berdasarkan kuesioner/angket masing-masing responden dalam penelitian ini didapatkan gambaran sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Keinginan Mencari Bahan Bacaan Buku

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase% |
|--------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 57 | 50,89 |
| 2 | Tinggi | 50 | 44,64 |
| 3 | Cukup | 5 | 4,46 |
| 4 | Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | 112 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian (Lampiran 2).

Berdasarkan Tabel 10 terlihat bahwa indikator dari keinginan mencari bahan bacaan buku dalam kategori sangat tinggi. Artinya mahasiswa sangat tinggi keinginan mencari bahan bacaan buku.

Penggunaan Gadget

Penggunaan gadget merupakan aktivitas mahasiswa dalam menggunakan gadget yang dimilikinya dalam perkuliahan. Untuk melihat distribusi frekuensi penggunaan gadget mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Distribusi Frekuensi Penggunaan Gadget Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Riau

| No | Kategori | Klasifikasi | Frekuensi | Persentase% |
|--------|---------------|-------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 78-96 | 56 | 50 |
| 2 | Tinggi | 60-78 | 51 | 45,54 |
| 3 | Cukup | 42-60 | 5 | 4,46 |
| 4 | Rendah | 20-42 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 112 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian (Lampiran 3).

Berdasarkan Tabel 11 jawaban responden dari 112 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau bahwa penggunaan gadget dalam kategori sangat tinggi. Hasil Tabel 11 didukung oleh 3 indikator penggunaan gadget, yaitu dengan hasil sebagai berikut:

1) Lama menggunakan gadget untuk mengerjakan tugas

Untuk mengetahui lama penggunaan gadget untuk mengerjakan tugas oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Lama Penggunaan Gadget Untuk Mengerjakan Tugas

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase% |
|--------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Sering | 60 | 53,57 |
| 2 | Sering | 45 | 40,18 |
| 3 | Kadang-Kadang | 7 | 6,25 |
| 4 | Jarang | 0 | 0 |
| Jumlah | | 112 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian (Lampiran 3).

Berdasarkan Tabel 12 terlihat bahwa indikator lama penggunaan gadget untuk mengerjakan tugas dalam kategori sangat sering. Artinya mahasiswa sangat sering menggunakan gadget untuk mengerjakan tugas.

2) Lama penggunaan gadget untuk mencari informasi terbaru

Untuk mengetahui lama penggunaan gadget untuk mencari informasi terbaru oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Lama Penggunaan Gadget Untuk Mencari Informasi Terbaru

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase% |
|--------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Sering | 60 | 53,57 |
| 2 | Sering | 45 | 40,18 |
| 3 | Kadang-Kadang | 7 | 6,25 |
| 4 | Jarang | 0 | 0 |
| Jumlah | | 112 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian (Lampiran 3).

Berdasarkan Tabel 13 terlihat bahwa indikator lama penggunaan gadget untuk mengerjakan tugas dalam kategori sangat sering. Artinya mahasiswa sangat sering menggunakan gadget untuk mencari informasi terbaru.

3) Frekuensi (berapa kali menggunakan gadget pada proses pembelajaran)

Untuk mengetahui berapa kali menggunakan gadget pada proses pembelajaran oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau dapat dilihat pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Berapa Kali Menggunakan Gadget Pada Proses Pembelajaran

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase% |
|--------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | Sangat Sering | 79 | 70,53 |
| 2 | Sering | 17 | 15,18 |
| 3 | Kadang-Kadang | 16 | 14,29 |
| 4 | Jarang | 0 | 0 |
| Jumlah | | 112 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian (Lampiran 3).

Berdasarkan Tabel 14 terlihat bahwa indikator berapa kali menggunakan gadget pada proses pembelajaran dalam kategori sangat sering. Artinya mahasiswa sangat sering menggunakan gadget pada proses pembelajaran.

Analisis Korelasi

Korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*.

Hubungan Minat Membaca dan Penggunaan Gadget dengan Prestasi Belajar Mahasiswa

Untuk melihat hubungan minat membaca dan penggunaan gadget dengan prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil Analisis Korelasi

Model Summary^p

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .976 ^a | .953 | .952 | .02759 | .953 | 1093.989 | 2 | 109 | .000 |

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Gadget, Minat Membaca

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Data Olahan Penelitian (Lampiran 6).

Berdasarkan Tabel 15 diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dan penggunaan gadget dengan prestasi belajar dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Besarnya hubungan minat membaca dan penggunaan gadget (secara simultan) dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau yaitu 0,976, yang menunjukkan korelasi sangat kuat. Artinya, terdapat hubungan yang sangat kuat secara searah antara variabel minat membaca dan penggunaan gadget dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau yang diuji.

Hasil korelasi parsial dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Hasil Korelasi
Correlations

| | | Minat Membaca | Penggunaan Gadget | Prestasi Belajar |
|-------------------|-----------------------------------|---------------|-------------------|------------------|
| Minat Membaca | Pearson Correlation | 1 | .903** | .975** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 |
| | Sum of Squares and Cross-products | 12440.291 | 2351.113 | 143.752 |
| | Covariance | 112.075 | 21.181 | 1.295 |
| | N | 112 | 112 | 112 |
| Penggunaan Gadget | Pearson Correlation | .903** | 1 | .858** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 |
| | Sum of Squares and Cross-products | 2351.113 | 544.398 | 26.464 |
| | Covariance | 21.181 | 4.904 | .238 |
| | N | 112 | 112 | 112 |
| Prestasi Belajar | Pearson Correlation | .975** | .858** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | |
| | Sum of Squares and Cross-products | 143.752 | 26.464 | 1.749 |
| | Covariance | 1.295 | .238 | .016 |
| | N | 112 | 112 | 112 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan Penelitian (Lampiran 6).

Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan Tabel 16 secara parsial diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Besarnya hubungan minat membaca dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau yaitu 0,975 yang menunjukkan korelasi sangat kuat. Artinya, terdapat hubungan yang sangat kuat secara searah antara variabel minat membaca dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.

Hubungan Penggunaan Gadget dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan Tabel 16 secara parsial diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Besarnya hubungan penggunaan gadget dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau yaitu 0,858, yang menunjukkan korelasi sangat kuat. Artinya, terdapat hubungan yang sangat kuat secara searah antara variabel penggunaan gadget dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.

Pembahasan

a. Hubungan Antara Minat Membaca dan Penggunaan Gadget dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Riau

Hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa adanya hubungan antara minat membaca dan penggunaan gadget yang signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Riau. Artinya minat membaca dan penggunaan gadget berkorelasi secara positif dengan prestasi belajar sesuai dengan hipotesis pertama, apabila minat membaca dan penggunaan gadget mahasiswa tinggi, maka prestasi belajar mahasiswa juga akan tinggi. Sebaliknya, apabila minat membaca dan penggunaan gadget mahasiswa rendah, maka prestasi belajar mahasiswa juga akan rendah.

Koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara minat membaca dan penggunaan gadget dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau yaitu 0,976. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayidati Hapsari dan Lucky Rachmawawati (2018) menyatakan bahwa ada pengaruh minat membaca dan penggunaan gadget dengan hasil belajar.

b. Hubungan Antara Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Riau

Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya hubungan antara minat membaca yang signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan di Universitas Riau. Artinya minat membaca berkorelasi secara positif dengan prestasi belajar sesuai dengan hipotesis kedua. Apabila minat membaca mahasiswa tinggi maka prestasi belajar mahasiswa juga akan tinggi. Apabila minat membaca mahasiswa rendah, maka prestasi belajar mahasiswa perolehan juga akan rendah. Koefisien korelasi sebesar 0,975 yang menunjukkan sangat kuat. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Da'watul Anir Ma'ruf (2018) menyatakan bahwa adanya hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar.

c. Hubungan Antara Penggunaan Gadget dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Riau

Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya hubungan antara penggunaan gadget yang signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Artinya penggunaan gadget berkorelasi secara positif dengan prestasi belajar sesuai dengan hipotesis ketiga, apabila penggunaan gadget mahasiswa tinggi maka prestasi belajar mahasiswa juga akan tinggi. Sebaliknya apabila penggunaan mahasiswa rendah, maka prestasi belajar mahasiswa peroleh juga akan rendah. Koefisien korelasi sebesar 0,858 yang menunjukkan sangat kuat. Menurut Beauty manumpil, dkk (2015) salah satu yang dapat meningkatkan prestasi belajar adalah penggunaan gadget.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau dalam kategori cukup, minat membaca dalam kategori sangat tinggi, dan penggunaan gadget dalam kategori sangat tinggi.
2. Minat membaca dan penggunaan gadget berkorelasi positif dengan prestasi belajar baik secara simultan maupun parsial. Hal ini menunjukkan minat membaca dan penggunaan gadget bisa meningkatkan prestasi belajar. Artinya, semakin tinggi minat membaca dan penggunaan gadget maka, semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka merekomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi Prodi Pendidikan Ekonomi

Diharapkan bagi Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau untuk menyediakan fasilitas untuk membaca dan memperbolehkan mahasiswa Pendidikan Ekonomi menggunakan gadget dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan mencari informasi terbaru.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan agar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau dapat meningkatkan minat membaca dan menggunakan gadget untuk menambah pengetahuan dan mencari informasi terbaru untuk meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Beauty Manumpil, dkk. 2015. Hubungan Penggunaan Gadget dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa di SMA NEGERI 9 MANADO. *Jurnal Keperawatan (e-kep)* 2(3). Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.
- Da'watul Anis Ma'rufah. 2018. Hubungan Antara Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Pada Mata Pelajaran Sosiologi. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Sosiologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hidayat & Junianto, 2017. Pengaruh Gadget terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya dengan Metode TAM. *Jurnal Informatika* 2(3). Tasikmalaya.
- Indrawati, H & Caska. 2019. Analysis of Economic Learning Success. *International Journal of e-Collaboration (IJeC)*. 15(4). 18-30.
- Nana Sudjana, 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Rosdakarya. Bandung.
- Rizki Desta Utami, dkk. 2018. Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 1(4). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. STKIP Persada.
- Sayidati Hapsari, Lucky Rachmawati. 2018. Pengaruh Minat Baca dan Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas x IPS MA Al-Hidayah Bangkalan. Fakultas Ekonomi. *Jurnal Pendidikan ekonomi* 2(6). Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukmadinata. 2012. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Wahyu Angga Raditya. 2016. Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus III Seyegan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5(1). Universitas Negeri Yogyakarta